

PENGARUH KREATIFITAS DALAM BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 3 BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperolerh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan BK



Oleh:

ESTI UTAMI NPM: 11.1.01.01.0351

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI 2015



Skripsi oleh:

ESTI UTAMI NPM 11.1.01.01.0351

Judul:

PENGARUH KREATIFITAS DALAM BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 3 BLORA TAHUN **PELAJARAN 2014/2015**

Telah disetujui Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 26 April 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Atrup, MPd, MM NIDN. 0709116101

Dra. Endang R

NIDN. 0726125801



Skripsi oleh:

ESTI UTAMI NPM 11.1.01.01.0351

Judul:

PENGARUH KREATIFITAS DALAM BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP MINAT BELAJAR KELAS VIII DI SMP N 3 BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UNP Kediri Pada Tanggal : 10 Mei 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua

: Drs. Setya Adi S, M.Pd.

2. Penguji I

: Dr.Atrup,MPd.M

3. Penguji II

: Dra. Endang Ragil W P, M.Pd.

Mengetahui,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

NIDN: 0716046202



PENGARUH KREATIFITAS DALAM BIMBINGAN KLASIKAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 3 BLORA TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ESTI UTAMI NPM: 11.1.01.01.0351

FKIP – Prodi Bimbingan dan Konseling
Dosen Pembimbing I : Dr. Atrup, M.Pd.,M.M.
Dosen Pembimbing II : Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik rendah dikarenakan jenuh dalam belajarnya, karena pergaulan, motivasi yang rendah dan lain-lain. Adapun masalah yang timbul akibat latar belakang tersebut antara lain: karena minat belajar yang rendah maka nilai belajar siswa juga sngat rendah. masih banyak siswa yang membolos saat jam pelajaran, pelaksanaan pembelajaran yng belum intensif dan modern. Namun dalam penelitian ini peneliti hendak menguji pengaru kreatifitas dalam metode pembelajaran tehadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 3 BLORA. Jenis penelitian ini kuantitatif, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dengan jumlah 40 siswa Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrument penelitian dalam bentuk skala dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Adapun skala yang dimaksud adalah skala minat belajar. Penelitian dilaksanakan pada SMP N 3 BLORA. Data diambil dari data pretest dan posttest yang diselenggarakan oleh peneliti. Instrumen penelitian berupa skala psikologis minat belajar untuk mengukur minat belajar siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah One group pretest-posttest design. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik uji t denga taraf signifikansi 0.05. Berdasarkan uji t diperoleh thitung sebesar 10.95, sementara t tabel dengan db N-1 = 40-1 = 39 dan taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,022, karena thitung > ttabel yakni 10,95 > 2,022, maka Ho ditolak dak Ha diterima sehingga hipotesis yang berbunyi "ada pengaruh yang signifikan layanan bimbingan kelompok terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 3 BLORA Tahun Pelajaran 2014/2015" diterima. Penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreatifitas dalam metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa dan dapat disimpulkan pemberian kreatifitas dalam metode pembelajaran efektif terhadap minat belajar siswa

Kata kunci: Pengaruh Kreatifitas, metode pembelajaran, Minat Belajar Siswa



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses bimbingan klasikal agar didik secara aktif peserta mengembangkan potensi dirinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di adalah dengan sekolah perbaikan proses bagi guru dan pelaksanaan bimbingan klasikal bagi guru bk.

Http://belajarpsikologi.com

Bimbingan klasikal yang dilakukan dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut, tidak selalu cocok pada semua siswa. Penyebabnya bisa saja karena latar belakang pendidikan siswa, kebiasaan belajar, minat, motivasi belajar siswa, sarana dan lingkungan belajar. Pemberian kreatifitas dalam bimbingan klasikal akan yang tepat menimbulkan rasa senang siswa selama mengikuti pelajaran, siswa akan berusaha untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini dapat dikatakan bahwa minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar meningkat.

Kreatifitas melibatkan pengungkapan atau pengekspresian gagasan dan penggunaan perasaan serta berbagai cara untuk melakukanya misalnya melalui (Frayer, 1996:123) Kretaivitas kemampuan sebagai untuk menghasilkan sesuatu yang baru. Bimbingan klasikal yang kreatif para guru mungkin berfikir tidak waktu untuk melakukan ada semua ini

bahwa anak-anak harus melanjutkan bimbangan klasikal dengan kurikulum yang sudah diformalkan. Harus diakui memang banyak tekanan bagi guru menemukan cara yang sederhana dan tidak bertele-tele untuk memenuhi target sudah ditetapkan.

Bimbingan Klasikal adalah sarana pentiing dalam mendidik mengembangkan dan potensi berhasil akademik siswa, atau tidaknya proses bimbingan klasikal adalah itu guru faktor utama keberhasilan penentu proses bimbingan klasikal, hasil penelitian sebelumnya bimbingan klasikal yang clasikal cenderung menghambat perkembangan siswa,



siswa cenderung pasif ,mudah bosan maka dari itu pemberian kreativitas dalam bimbingan klasikal sangat di perlakukan dalam mendorong minat siswa dalam proses bimbingan klasikal.

Untuk menjadi guru yang kreatif seringkali membuat kita berhadapan dengan situasi situasi yangsering kali tidak mendukung serta berbagai hambatan social (Fryer 1966: 109). Tugas – tugas yang kreatif seringkali dianggap sesuatu yang kurang penting yaitu membaca menulis dan aritmatik.

Kegagalan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan, pada umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya: bakat, motivasi belajar (minat), sikap, kemampuan (potensi). Faktor ekstern yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya: keluarga, lingkungan belajar, perhatian orang tua, pola interaksi guru, bimbingan klasikal guru dan sebagainya (Slameto, 2010: 60-72).

Berdasarkan observasi lapangan (kelas) pada kegiatan proses mengajar (PBM) saat

melaksanakan penulis kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 3 BLORA menunjukkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar rendah dan pasif, yaitu siswa cenderung hanya sebagai penerima saja. Siswa kelihatan tidak bersemangat, siswa banyak yang,mengantuk kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru. Siswa kurang berminat selama mengikut bimbingan klasikal, siswa kurang berani mengemukakan pendapatnya bila diberi pertanyaan oleh guru.

Berkaitan dengan proses interaksi belajar mengajar ada factor beberapa yang perlu diperhatikan antara lain adalah minat belajar dan bimbingan klasikal. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Minat dibutuhkan untuk menumbuhkan motivasi terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Bimbingan klasikal juga merupakan salah satu faktor yang berhasil menentukan tidaknya proses belajar mengajar, yang tepat secara otomatis akan mendukung tujuan bimbingan pencapaian klasikal. Pemilihan dan penggunaan bimbingan yang tepat



sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan..

Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan minat, tujuan belajar tidak akan tercapai. Penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar adalah keadaan mental atau kondisi jiwa yang menjadi motor penggerak mencapai dalam suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan pada pemikiran inilah maka penerapan kreatifitas didalam bimbingan klasikal oleh peneliti diharapkan mampu memberikan solusi tentang bimbingan mengajar yang dapat menumbuhkan minat. Sehingga kiranya perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kreativitas dalam bimbingan klasikal terhadap minat siswa kelas VIII di SMP N 3 BLORA. Tahun Pelajaran 2013//2014.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan untuk menguji hipotesis, yaitu dengan tehnik statistik, yaitu teknik statistik untuk menghitung besarnya korelasi antara dua variable tersebut Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif.

2. Teknik Penelitian

- 1) Teknik penelitian teknik menggunakan deskriptif analisis yaitu pengumpulan data sebanyak banyaknya mengenai faktor faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas penelitian.
- 2) Dari segi gejala yang di teliti penelitian ini menggunakan teknik experiment yaitu digunakan apabila data variabel sudah ada ataupun sedang terjadi dan di dalamnya terdapat Penelitian perlakuan. eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian digunakan untuk yang mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap sesuatu dalam kondisi yang terkendali.



Desain penelitiannya penelitian ini termasuk dalam bentuk pre eksperimental design yaitu desain penelitian yang memanipulasi variabel bebas ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variable terikat atau dalam bentuknya one group pretest – post test design (Sugiyono, 2009:77).

Hal ini karena dalam prakteknya eksperimen Situasi kelas sebagai tempat memberikan perlakuan tidak memungkinkan pengontrolan yang demikian ketat seperti dikehendaki dalam eksperimen sejati.

Oleh sebab itu perlu dilakukan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada. Pre eksperimental design yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pre test – posttest design. Menurut (Sugiyono, 2009:79), desain penelitian one group pretest – post test design

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam data penelitian ini, dianalisis dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu untuk menguji ada tidaknya perbedaan antar pretest dan posttest dalam minat belajar, Perbedaan itu menunjukkan ada pengaruh dari layanan kreatifitas dalam metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa.

Untuk t = 5% dan db = N-1 = 40-1 = 39, diperoleh t tabel = 2,022, t hitung = 10,95. Dengan demikian thitung > ttabel yakni 10,95 > 2,022, maka Ho ditolak dan Ha diterima atau dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan post tes analisis uji t ini dapat dilihat pada Lampiran Atas dasar perhitungan tersebut maka hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi

"Pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 3 BLORA Tahun Pelajaran 2014/2015" diterima pada taraf signifikan 0,05, sehingga hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi "tidak ada pengaruh yang signifikan kreatifitas dalam layanan bimbingan belajar terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 3 BLORA Tahun Pelajaran 2014/2015", ditolak. Maka Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan



belajar terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP N 3 BLORA Tahun pelajaran 2014/2015

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Pengaruh kreatifitas dalam metode pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMP N 3 BLORA Tahun Pelajaran 2014/2015 maka diambil kesimpulan :

- Dengan adanya metode pembelajaran ini dapat lebih mudah meningkatkan rasangan minat belajar siswa.
- Mempermudah siswa dalam belajar dan menerima pelajaran disbanding dengan menggunakan metode klasik atau ceramah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Gardner. 1993. Pengertian Kreatifitas.

Winkel, W.S,.2006. Bimbingan dan

Konseling di Intitusi Pendidikan,

Edisi

Revisi. Jakarta: Gramedia.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor*yang mempengaruhi. Jakarta:

Rineka Cipta.

Tafsir, Ahmad. 1992. Teori dan praktek bimbingan klasikal. Jakarta. Galia indonesia.

The Liang Gie.1998. Fungsi Minat belajar. Jakarta: Gramedia pustaka utama.

Sudjana,nana.1995.Teori dan praktek
bimbingan
klasikal.Malang:Universitas Negeri
Malang.

Sujanto, Agus. 2001. Teknik Bimbingan dan konseling. Semarang: IKIP semarang

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Sugiono.1982.*Pengertian Sampel*. Sugiono.